



Analisis Manajemen Risiko Dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom Indonesia

Atika Ulfani¹, Ernawati²

¹ Universitas Samudra, Langsa ; atikaulfani7@gmail.com

² Universitas Samudra, Langsa; erna53617@gmail.com

Number telp: 083100972623

Received: 16/11/2023

Revised: 04/12/2023

Accepted: 16/12/2023

Abstrak

SIA memiliki peran utama dalam mendukung pengambilan keputusan, pelaporan keuangan, dan pengendalian bisnis di PT Telkom. Karena perannya yang sangat penting, risiko-risiko yang terkait dengan SIA dapat berdampak signifikan pada kinerja perusahaan. Risiko-risiko ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti kegagalan teknologi, kesalahan manusia, perubahan peraturan, serangan siber, atau bahkan bencana alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko dalam sistem informasi akuntansi PT Telkom Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, dengan kajian pustaka dan data dari penelitian terdahulu serta sumber lain yang dijadikan sebagai topik penelitian utama. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik ini membantu PT Telkom menjaga keandalan SIA, meminimalkan kerugian finansial, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya dan menjaga kelangsungan operasi dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Kata Kunci

Sistem Informasi Akuntansi , Manajemen Risiko, Telkom

Corresponding Author

Atika Ulfani

Universitas Samudra, Langsa ; atikaulfani7@gmail.com

PENDAHULUAN

PT Telkom adalah perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia dengan operasi yang melibatkan berbagai aspek bisnis seperti telekomunikasi, teknologi informasi, dan penyediaan layanan internet. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Telkom memiliki peran krusial dalam mencatat, memproses, dan melaporkan informasi keuangan perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan kompleks seperti ini, risiko-risiko yang terkait dengan SIA menjadi semakin signifikan.

SIA memiliki peran utama dalam mendukung pengambilan keputusan, pelaporan keuangan, dan pengendalian bisnis di PT Telkom. Karena perannya yang sangat penting, risiko-risiko yang terkait dengan SIA dapat berdampak signifikan pada kinerja perusahaan. Risiko-risiko ini bisa



berasal dari berbagai sumber, seperti kegagalan teknologi, kesalahan manusia, perubahan peraturan, serangan siber, atau bahkan bencana alam (Sinarwati et al., 2019).

Adanya perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan dalam regulasi akuntansi atau tuntutan stakeholder yang semakin meningkat, juga dapat meningkatkan risiko-risiko yang harus dihadapi oleh SIA PT Telkom. Oleh karena itu, manajemen risiko dalam konteks SIA menjadi sangat penting (Koloay et al., 2014). Latar belakang ini menunjukkan perlunya Analisis Manajemen Risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom. Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang efektif, PT Telkom dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan SIA dengan lebih baik. Ini akan membantu perusahaan dalam menjaga keandalan SIA, menjaga kepatuhan terhadap peraturan, mengurangi potensi kerugian keuangan, dan memastikan kelangsungan bisnis yang lebih baik.

Selain itu, manajemen risiko dalam SIA juga membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham, pelanggan, dan pihak berkepentingan lainnya. Selain itu, dengan mengintegrasikan manajemen risiko dalam SIA, PT Telkom dapat menjadi lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin timbul di masa depan (Alusyanti & Mustari, 2019).

Dengan demikian, latar belakang ini mempertegas urgensi dari Analisis Manajemen Risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom, yang akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan lebih baik, mengurangi risiko-risiko yang terkait dengan SIA, dan meningkatkan keberlanjutan perusahaan.

METODE

Tinjauan literatur, informasi dari studi sebelumnya dan informasi dari sumber lain menjadi pertanyaan penelitian utama, oleh karena itu metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Sugiyonon (2014:137) mendefinisikan sumber informasi sekunder sebagai sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul secara tidak langsung, misalnya melalui orang atau dokumen lain. Selain itu, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber online termasuk website untuk mendapatkan berita resmi, e-book, artikel dan kajian sebelumnya tentang perikatan dalam hukum ekonomi syariah.

Saat menggunakan metode pemrosesan data empiris, hanya data yang benar yang dapat diverifikasi yang dikumpulkan. Pengambilan sampel penelitian melalui tindakan masyarakat atau pengamatan langsung adalah definisi lain dari penelitian empiris. Artikel ini berfokus pada melihat perilaku orang secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Identifikasi Risiko

Hasil analisis awal menunjukkan bahwa risiko-risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Telkom dapat mencakup risiko teknologi, risiko kepatuhan, risiko operasional, risiko siber, dan risiko perubahan regulasi. Risiko teknologi dapat melibatkan kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam SIA. Risiko kepatuhan muncul dari perubahan regulasi akuntansi atau peraturan pemerintah. Risiko operasional terkait dengan kesalahan manusia atau kegagalan proses. Risiko siber berkaitan dengan ancaman siber seperti serangan malware atau peretasan data (Romney dan Stainbart, 2006).

Evaluasi Risiko

Setelah identifikasi risiko, risiko-risiko tersebut dievaluasi berdasarkan dampak dan probabilitasnya. Risiko-risiko yang memiliki dampak tinggi dan probabilitas tinggi menjadi prioritas utama dalam manajemen risiko.

Strategi Manajemen Risiko

Setelah evaluasi risiko, strategi manajemen risiko ditentukan. Ini mencakup berbagai tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko, seperti mengimplementasikan kontrol keamanan tambahan, menyusun rencana pemulihan bencana, meningkatkan pelatihan untuk staf, dan memantau perubahan regulasi.

PEMBAHASAN

Prioritasi Risiko

Prioritasi risiko adalah langkah penting dalam manajemen risiko yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi risiko mana yang harus mendapatkan perhatian terlebih dahulu (Koloay et al., 2014). Dalam konteks Analisis Manajemen Risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom, prioritisasi risiko dapat dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk dampak dan probabilitas risiko, serta faktor-faktor lain yang relevan. Berikut cara prioritisasi risiko dalam konteks ini:

1. Evaluasi Dampak:

- Evaluasi sejauh mana suatu risiko dapat berdampak pada Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom. Ini dapat mencakup dampak finansial, operasional, reputasi, dan kepatuhan.
- Berdasarkan analisis dampak, berikan skor kepada risiko-risiko ini. Risiko yang memiliki dampak lebih tinggi akan mendapatkan skor yang lebih tinggi.

2. Evaluasi Probabilitas:

- Evaluasi seberapa mungkin risiko-risiko ini terjadi. Ini mencakup probabilitas tinggi, sedang, atau rendah.
- Berikan skor kepada risiko-risiko berdasarkan probabilitasnya. Risiko yang memiliki probabilitas lebih tinggi akan mendapatkan skor yang lebih tinggi.
-
- **Perbandingan Skor Dampak dan Probabilitas:**
- Setelah memberikan skor kepada risiko berdasarkan dampak dan probabilitas, bandingkan kedua skor ini. Risiko-risiko yang memiliki dampak tinggi dan probabilitas tinggi akan menjadi prioritas utama.
- Risiko-risiko yang memiliki dampak tinggi tetapi probabilitas rendah juga harus diperhatikan, karena meskipun kemungkinannya kecil, dampaknya bisa sangat serius.
-
- **Faktor Lain yang Mempengaruhi Prioritas:**
- Selain dampak dan probabilitas, pertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prioritas risiko. Ini termasuk urgensi, tingkat ketergantungan pada risiko tersebut, dampak pada tujuan bisnis, dan kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko.
-
- **Rencana Tindakan:**
- Setelah risiko-risiko prioritas telah diidentifikasi, perusahaan harus mengembangkan rencana tindakan untuk mengelola dan mengurangi risiko-risiko ini. Rencana ini harus mencakup tindakan konkret yang akan diambil, tanggung jawab pelaksanaannya, dan jadwal pelaksanaan.
-
- **Pemantauan dan Penilaian Berkelanjutan:**
- Pemantauan dan penilaian berkelanjutan harus dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan yang telah diambil efektif dan bahwa risiko-risiko berubah seiring waktu. Risiko yang sudah diidentifikasi harus selalu dinilai ulang sesuai dengan perkembangan baru.

- Prioritasi risiko adalah alat yang penting dalam mengalokasikan sumber daya dan perhatian pada risiko-risiko yang paling signifikan. Dengan pendekatan ini, PT Telkom dapat fokus pada risiko-risiko yang memiliki potensi terbesar untuk mengganggu operasi Sistem Informasi Akuntansi dan bisnis secara keseluruhan (Maruta, 2015).

Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko adalah langkah-langkah yang diambil oleh PT Telkom untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi dalam Sistem Informasi Akuntansinya. Ini melibatkan tindakan proaktif untuk menghindari, mengurangi, atau mengalihkan dampak risiko serta memitigasi kerentanannya (et al., 2021). Berikut adalah beberapa langkah umum dalam mitigasi risiko dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom:

1. Implementasi Kontrol Keamanan:

- PT Telkom harus mengidentifikasi kerentanannya dalam SIA dan melaksanakan control keamanan yang sesuai. Ini dapat mencakup enkripsi data, pengendalian akses, perlindungan terhadap malware, dan firewall yang kuat.
- Kontrol keamanan ini dapat membantu melindungi SIA dari ancaman siber dan kebocoran data yang berpotensi merusak.

2. Penyusunan Rencana Pemulihan Bencana:

- PT Telkom perlu memiliki rencana pemulihan bencana yang komprehensif. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah untuk mengatasi kegagalan sistem atau bencana alam yang dapat mengganggu SIA.
- Rencana pemulihan bencana dapat membantu meminimalkan downtime dan memastikan kelanjutan operasi akuntansi dalam situasi darurat.

3. Peningkatan Pelatihan dan Kesadaran:

- Pelatihan karyawan dan peningkatan kesadaran tentang risiko yang terkait dengan SIA sangat penting. Karyawan harus tahu bagaimana mengidentifikasi ancaman potensial dan menghindari perilaku yang berisiko.
- Ini dapat membantu mengurangi risiko yang berasal dari kesalahan manusia dan pelanggaran kebijakan.

4. Penyesuaian dengan Perubahan Regulasi:

- Perusahaan harus selalu mengikuti perubahan dalam regulasi akuntansi dan perundang-undangan terkait. Ini memastikan bahwa laporan keuangan tetap sesuai dengan persyaratan hukum.
- Tim yang bertanggung jawab atas SIA harus terus memantau perubahan dalam peraturan dan menyesuaikan praktik mereka sesuai dengan perubahan tersebut.

5. Diversifikasi Sumber Daya:

- Dalam rangka mengurangi risiko operasional, PT Telkom dapat mempertimbangkan diversifikasi sumber daya dan proses. Ini dapat mencakup cadangan personil dan sumber daya teknologi untuk menghindari gangguan yang mungkin terjadi.

6. Asuransi Risiko:

- Pertimbangkan mengalihkan risiko tertentu melalui asuransi. Asuransi risiko dapat membantu melindungi perusahaan dari dampak keuangan yang signifikan dalam situasi tertentu.

7. Audit dan Pemeriksaan Rutin:

- Melakukan audit dan pemeriksaan rutin pada Sistem Informasi Akuntansi adalah langkah penting. Ini membantu mengidentifikasi masalah dan ketidaksesuaian, serta memungkinkan tindakan korektif yang cepat.

8. Kemitraan dengan Spesialis Keamanan:

- PT Telkom dapat mempertimbangkan kerjasama dengan penyedia layanan keamanan siber atau konsultan keamanan untuk membantu mengidentifikasi dan mengurangi risiko siber.

Setelah mitigasi risiko dilaksanakan, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas tindakan yang diambil. Risiko dan kerentanannya dapat berubah seiring waktu, jadi evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa SIA tetap aman dan andal.

Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas memainkan peran sentral dalam manajemen risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Telkom. Transparansi melibatkan pengungkapan yang jelas tentang

risiko-*risiko* yang dihadapi perusahaan kepada semua pemangku kepentingan, serta komunikasi yang terbuka tentang tindakan yang diambil untuk mengelola risiko tersebut. Akuntabilitas, sementara itu, melibatkan penunjukkan penanggung jawab risiko yang bertanggung jawab atas mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko. Mereka harus mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, melaporkan secara teratur tentang status risiko, dan menjalani proses audit internal dan eksternal. Konsekuensi positif atau negatif harus diberlakukan dalam penilaian kinerja individu atau tim yang terlibat dalam manajemen risiko. Dengan menerapkan transparansi dan akuntabilitas, PT Telkom dapat menjaga kepercayaan pemegang saham, meminimalkan kerentanannya terhadap risiko, dan memastikan integritas laporan keuangan serta kelangsungan operasi yang stabil. Selain itu, ini juga menciptakan fondasi untuk pembelajaran berkelanjutan dan perbaikan dalam manajemen risiko (Syerlie Annisa et al., 2021).

Peningkatan Responsivitas

Peningkatan responsivitas dalam manajemen risiko Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT Telkom adalah kunci untuk mengatasi perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan beragam. Dengan responsivitas yang lebih baik, perusahaan dapat merespons perubahan risiko dengan lebih cepat dan efektif. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan responsivitas dalam konteks manajemen risiko SIA:

1. Pemantauan Berkelanjutan:

- PT Telkom harus aktif memantau perubahan dalam lingkungan bisnis dan ancaman potensial terhadap SIA. Ini dapat mencakup pemantauan tren siber, perubahan peraturan akuntansi, atau perkembangan teknologi terbaru.

2. Evaluasi Rutin Risiko:

- Risiko-*risiko* yang telah diidentifikasi perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa prioritas risiko masih relevan. Responsivitas mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi risiko baru atau berubah dalam konteks SIA.

3. Kesiapan dalam Menghadapi Perubahan:

- PT Telkom harus memiliki rencana kesiapan yang siap diimplementasikan dalam menghadapi perubahan risiko yang mungkin terjadi. Ini termasuk rencana pemulihan bencana, tindakan darurat, dan prosedur perubahan yang cepat.

4. Tim Tanggap Krisis:

- Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas menangani situasi krisis terkait dengan SIA adalah langkah yang baik. Tim ini harus memiliki wewenang dan sumber daya yang cukup untuk bertindak secara cepat dalam mengatasi ancaman risiko.

5. Pengambilan Keputusan yang Cepat:

- Responsivitas memerlukan kemampuan untuk mengambil keputusan yang cepat ketika risiko muncul. PT Telkom harus memiliki proses pengambilan keputusan yang efisien yang memungkinkan tindakan segera diambil.

6. Kerjasama dengan Pihak Ketiga:

- PT Telkom dapat menjalin kemitraan dengan pihak ketiga, seperti penyedia layanan keamanan siber atau konsultan risiko, untuk mendapatkan wawasan dan dukungan tambahan dalam mengatasi risiko.

7. Kemampuan Adaptasi:

Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam risiko. Ini dapat mencakup fleksibilitas dalam rencana manajemen risiko, kemampuan untuk mengubah strategi mitigasi, dan pelatihan yang terus menerus untuk karyawan.

8. Pelaporan dan Komunikasi yang Efektif:

- Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam meningkatkan responsivitas. PT Telkom harus memiliki sistem pelaporan yang memungkinkan informasi tentang risiko dan tindakan mitigasi untuk disampaikan dengan cepat dan tepat kepada semua pihak yang terlibat.

Dengan meningkatkan responsivitas dalam manajemen risiko SIA, PT Telkom dapat merespons ancaman dan perubahan dengan lebih baik, menjaga keamanan dan integritas SIA, dan memastikan kelangsungan operasi yang stabil dalam situasi yang mungkin berubah dengan cepat. Ini

juga membantu perusahaan untuk tetap terdepan dalam mengatasi perubahan bisnis dan teknologi yang terus berkembang (Ahyaruddin et al., 2017).

KESIMPULAN

Analisis Manajemen Risiko dalam Sistem Informasi Akuntansi PT Telkom adalah pendekatan penting untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko- risiko yang mungkin memengaruhi SIA perusahaan. Langkah-langkah utama dalam analisis ini mencakup identifikasi risiko, evaluasi risiko berdasarkan dampak dan probabilitas, prioritas risiko, pengembangan strategi manajemen risiko, pelaksanaan strategi, pemantauan dan penilaian berkelanjutan, serta komunikasi yang efektif. Praktik ini membantu PT Telkom menjaga keandalan SIA, meminimalkan kerugian finansial, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya dan menjaga kelangsungan operasi dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

REFERENSI

- Agstriani, S. S. (2010). *Tinjauan atas sistem informasi akuntansi pembelian barang pada pt. Telkom divisi akses regional iii* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Ahyaruddin, M., Marlina, E., Azmi, Z., Putri, A. A., Anriv, D. H., Bidin, I., Agus, A., & Lawita, N. F. (2017). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Mesjid Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.27>
- Alusyanti Primawati, & Mustari, D. (2019). ANALISIS MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BIRO SISTEM INFORMASI PT. X. *Hshshsh*, 9(jkjsjsj), 12. livelifleave.com
- Ardika, G. P. A., Kurniawan, P. S., & Dewi, G. A. K. R. S. (2018). Analisis Penyusunan Konsep Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Kredit Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng). *JIMAT Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 1–12.
- Fadilah, S. (2008). Studi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Manajemen Strategi (Pada Pt Telkom Persero, Tbk Divisi Regional Iii Jawa Barat Dan Banten). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 1(1), 65-81.
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada pt. Telkom kota palopo. *Jurnal manajemen stie muhammadiyah palopo*, 3(2).
- Koloay, L. P., Morasa, J., & Elim, I. (2014). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM

- EFEKTIFITAS PELAPORAN INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) MANADO. *Peranan Sistem Informasi... 1528 Jurnal EMBA*, 2(2), 1528–1538.
- Lendo, P., Ilat, V., & Alexander, S. W. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada Pt Telkom Witel Sulut Malut). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 659-666.
- Maruta, H. (2015). PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 27. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 169–179. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17202.2017>
- Ramdhany, T., & Krisdiawan, R. A. (2018). Analisis Risiko Sistem Informasi Penjualan Berbasis Iso 31000 - Risk Management Di Pt. Remaja Rosdakarya. 1–7. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jejaring/article/view/1220>
- Romney dan Stainbart. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Sitorus, S. P., & Rumapea, M. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Telkom Medan. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 1-9.
- Syerlie Annisa, Juwita Azizah, & Leonard Tambunan. (2021). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 7(2), 44–52. <https://doi.org/10.33372/stn.v7i2.756>
- Ticoalu, R., Januardi, J., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 89–103. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.89-103>
- Yustiana, Y. (2021). Analisis Pengendalian Intern pada Unit Finance di PT Telkom Witel Bogor.

